



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN PRESTASI KERJA PEGAWAI PADA KANTOR KELURAHAN BANTA-BANTAENG KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR

Sitti Arifah¹ Syahrir²

¹Universitas Sawerigading Makassar, ²Stisip 17-8-1945 Makassar²

email: ¹Arifah.sitti1960@gmail.com, email: ²Syahrir.rier.67@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi tentang Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Prestasi Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Pola penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian deskriptif metode campuran. Populasi kantor kelurahan Rappocini Kota Makassar. penelitian ini adalah seluruh pegawai pada kantor kelurahan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 12 orang/pegawai. Penentuan sampel sebanyak 25 persen dengan teknik penarikan sampel secara proporsional random sampling, sebanyak 36 orang/pegawai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik persentase, kemudian diinterpretasikan secara deskriptif dalam kalimat metode campuran. Hasil penelitian peningkatan prestasi kerja pegawai pada kantor kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar menyusun Salah satu indikasi untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi kerja adalah dengan melihat hasil pekerjaan pegawai. Hasil atau output tersebut dapat dilihat dari segi kuantitas dan kualitas kerja yang dihasilkan. Masalah kualitas dan kuantitas tentunya menggambarkan pengembangan organisasi. Kuantitas berarti adanya peningkatan beban kerja, sedangkan kualitas berarti adanya peningkatan etos kerja yang lebih baik sehingga mencerminkan adanya produktivitas kerja karyawan.

Kata Kunci: Peningkatan, Prestasi, Kerja.

PENDAHULUAN

Dinamika demografi dan perubahan sosio-kultural, telah menyebabkan perubahan drastis dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Tak terelakkan pula, gejolak dan perubahan itu akan mempengaruhi kemampuan suatu organisasi untuk berkompetisi dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kemampuan itu akan sangat ditentukan oleh mutu sumber daya manusia yang dimiliki. Persaingan organisasi yang meningkat

akan memaksakan organisasi untuk memperhatikan masalah sumber daya manusia di dalam strategi pengembangan organisasi. Organisasi dituntut untuk bersaing, tidak hanya mengenai aspek produktivitas, tetapi juga dalam hal kemudahan dan kenyamanan serta ketepatan waktu pelayanan yang diberikan.

Dalam rangka usaha mencapai tujuan nasional yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang



merata dan berkesinambungan materi dan spirituil, diperlukan adanya Aparat Sipil Negara (ASN) sebagai Abdi Negara dan Abdi Masyarakat yang bersatu padu, bermental baik, berwibawa, berdaya guna, bersih, bermutu tinggi dan sadar akan tanggung jawabnya untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan. Untuk mewujudkan ASN yang demikian itu, maka pemerintah membentuk suatu undang-undang yang mengatur kedudukan, kewajiban, hak dan pembinaan Pegawai Negeri, yaitu Undang undang (UU) nomor 5 tahun 2014 "Pegawai ASN berkedudukan sebagai unsur aparatur negara, yang melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan Instansi Pemerintah, harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik". bunyi Pasal 8 dan Pasal 9 Ayat 1 dan 2 Undang-Undang ini. Sebagai Abdi Negara, berarti bahwa seorang ASN harus selalu melaksanakan tugas-tugas negara dan mendahulukan kepentingan negara diatas kepentingan pribadi atau golongan. Sedangkan sebagai Abdi Masyarakat, mengandung

pengertian bahwa dalam melaksanakan tugasnya, seorang ASN harus tetap berusaha melayani kepentingan masyarakat dan memperlancar segala urusan anggota masyarakat.

Meningkatkan prestasi kerja pegawai dibutuhkan kemampuan dari pimpinan untuk memperhatikan pegawainya dalam melaksanakan pengawasan yang mana dalam hal tersebut merupakan aktivitas seperti mengawasi, memeriksa, mencocokkan, mengendalikan segenap kegiatan pegawai yang tentunya akan mengarah kepada pembinaan para pegawai, sehingga pegawai dapat pula memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan sebelumnya dan demikian tentunya akan berpengaruh pada peningkatan prestasi kerja pegawai.

Prestasi kerja yang selalu diharapkan oleh setiap pimpinan suatu organisasi seperti halnya pada Kantor Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar memang merupakan hal yang mutlak



ditingkatkan atau diperhatikan, Prestasi kerja yang tinggi, diharapkan dapat berpengaruh positif dalam peningkatan kualitas pelayanan masyarakat. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan prestasi kerja tersebut, bukanlah sesuatu hal yang mudah, akan tetapi banyak ditentukan oleh faktor pembinaan prestasi kerja dan keterlibatan berbagai komponen seperti kesadaran dari pegawai itu sendiri untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan sesuai dengan aturan yang berlaku, kondisi kerja, dan berbagai faktor penunjang pelaksanaan aktivitas kerja pegawai.

Dalam rangka meningkatkan prestasi kerja pegawai, maka perlu kesadaran dari pegawai itu sendiri untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya secara bertanggungjawab. Begitupun peranan pimpinan di harapkan dapat meningkatkan pembinaan-pembinaan atau pengarahan sehingga pegawai dapat menyadari pentingnya pelaksanaan tugas secara baik karena apabila prestasi kerja pegawai rendah, maka akan mempengaruhi rendahnya

kualitas pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai sangat diperlukan perhatian dari pimpinan untuk mengupayakan berbagai langkah peningkatan kinerja pada Pegawai Kantor Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar sekaligus untuk memenuhi harapan masyarakat yaitu adanya pelayanan yang cepat, tepat, dan tidak melalui birokrasi yang sulit.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan diatas, maka penulis mengangka judul artikel “ Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Prestasi Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang dimaksudkan untuk mendapatkan gejala atau fenomena-fenomena yang ada yaitu suatu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuisioner, interview dan dokumentasi.



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis persentase dari distribusi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Prestasi Kerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan hasil pengelolaan data yaitu 66,7 % tergolong Setuju. Dengan demikian skor tersebut setelah dikonsultasikan pada pengkategorian telah ditetapkan sebelumnya berada pada interval 76% - 85%, maka skor tersebut dikategorikan setuju, di tinjau dari keandalan, inisiatif, kehadiran, sikap, kerjasama dan kuantitas dan kualitas hasil kerja.

Keandalan yang terdapat pada Kantor Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan hasil pengelolaan analisis data yaitu 75,1 % tergolong setuju. Karena dengan adanya kelebihan-kelebihan tertentu yang dimiliki pegawai seperti pengalaman kerja dan tingkat pendidikan pegawai . Pada umumnya

seseorang yang mempunyai pendidikan yang lebih tinggi akan mempunyai prestasi kerja yang lebih baik. Dengan demikian, pendidikan merupakan syarat yang penting dalam meningkatkan prestasi kerja. Tanpa bekal pendidikan mustahil orang akan mudah dan mempelajari hal-hal yang bersifat baru didalam cara atau sistem kerja, namun demikian tingkat pendidikan tidak mutlak menjamin tingginya prestasi kerja seseorang.

Inisiatif yang terdapat pada Kantor Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan hasil pengelolaan analisis data yaitu 66,7 % tergolong setuju. Karena dalam menjalankan aktivitas kantor yang dibebankan kepada pegawai, maka pegawai yang bersangkutan harus mampu menjadi penginisiatif terhadap segala masalah-masalah yang muncul dalam proses pekerjaannya. Jadi seorang pegawai apabila menemukan masalah atau kendala dalam melaksanakan pekerjaannya tidak harus selalu menunggu petunjuk dari pimpinan dengan berdasarkan pada pelimpahan



wewenang yang ada, akan tetapi harus mampu menyelesaikan setiap permasalahan dari tugas yang dibebankan kepadanya.

Kehadiran yang terdapat pada Kantor Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan hasil pengelolaan analisis data yaitu 83,4 % tergolong setuju. Karena tingkat kehadiran yang tinggi tentunya dapat mengurangi bertumpuknya pekerjaan. Apabila seseorang pegawai jarang hadir, maka pekerjaannya akan bertumpuk karena membiarkan pekerjaan tersebut bertumpuk. Oleh karena itu, kesadaran pegawai untuk hadir setiap hari atau jam kerja mutlak diperhatikan.

Sikap yang terdapat pada Kantor Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan hasil pengelolaan analisis data yaitu 83,4 % tergolong sangat setuju. Sikap atau tingkah laku yang diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari, baik sikap terhadap pekerjaan yaitu mengerjakan dengan baik dan benar maupun

sikapnya terhadap atasan dan sesama rekan kerja.

Kerjasama yang terdapat pada Kantor Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan hasil pengelolaan analisis data yaitu 66,7 % tergolong setuju. Karena setiap pekerjaan susah terlaksana dengan baik dan cepat apabila tidak ada kerjasama. Jadi kerjasama merupakan salah satu kunci dalam rangka mencapai prestasi kerja yang tinggi.

Kuantitas dan kualitas Hasil Kerja yang terdapat pada Kantor Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan hasil pengelolaan analisis data yaitu 66,7 % tergolong setuju. Salah satu indikasi untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi kerja adalah dengan melihat hasil pekerjaan pegawai. Hasil atau output tersebut dapat dilihat dari segi kuantitas dan kualitas kerja yang dihasilkan. Masalah kualitas dan kuantitas tentunya menggambarkan pengembangan organisasi. Kuantitas berarti adanya peningkatan beban kerja, sedangkan kualitas berarti adanya



peningkatan etos kerja yang lebih baik sehingga mencerminkan adanya produktivitas kerja karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Prestasi Kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Banta-Bantaeng kecamatan Rappocini Kota Makassar, maka disimpulkan sebagai berikut:

1). Faktor apa yang mempengaruhi peningkatan prestasi kerja pegawai pada kantor kelurahan banta-bantaeng kecamatan rappocini kota makassar. Adapun sub variabelnya yaitu:

a) Keandalan dengan kategori setuju, ini dapat di lihat dari banyaknya jawaban responden yang menyatakan setuju dengan penempatan tugas/jabatan sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi kerjaataupun pekerjaan harus sesuai kemampuan sehingga pegawai dapat

menyelesaikan pekerjaannya tepat pada waktunya.

b) Inisiatif dengan kategori setuju, ini dapat di lihat dari banyaknya jawaban responden yang menyatakan setuju perhatian dan dorongan baik dari pimpinan maupun rekan kerja dapat meningkatkan prestasi kerja sehingga pegawai termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas pekerjaannya.

c) Kehadiran dengan kategori sangat setuju, ini dapat di lihat dari banyaknya jawaban responden yang menyatakan sangat setuju di dalam bekerja pegawai harus menaati jam masuk kerja dan jam pulang kerja sehingga kinerja pegawai dan kedisiplinan pegawai serta ketegasan dalam penegakkan hukum bagi pegawai yang melanggar.



- d) Sikap dengan kategori sangat setuju, ini dapat dilihat dari banyaknya jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh atasan baik itu pengawasan langsung ataupun tidak langsung serta pengawasan terhadap sikap dan perilaku pegawai.
- e) Kerjasama dengan kategori setuju, ini dapat dilihat dari banyaknya jawaban responden yang menyatakan setuju ketika ada masalah pekerjaan ataupun tugas tambahan dibutuhkan dukungungan moril dari pimpinan dan di butuhkan saling membantu dan bekerjasama antara rekan kerja.
- f) Kuantitas dan Kualitas hasil kerja dengan kategori setuju, ini dapat dilihat dari banyaknya jawaban responden yang

menyatakan setuju dengan prestasi kerja pegawai pada kantor kelurahan bantabantaeng kecamatan rappocini kota makassar mengalami peningkatan tiap tahunnya.

2. Adapun faktor penghambat peningkatan prestasi kerja pegawai yaitu faktor sumber daya manusia (pegawai) kurangnya kesadaran diri pegawai untuk bersikap disiplin meskipun adanya peraturan yang harus dijalankan tetapi tanpa ada kemauan sendiri dari pegawai maka akan sulit, tidak adanya tindak lanjut daripada pengawasan itu sendiri misalnya pengawasan terhadap kedisiplinan pegawai, meskipun ada pegawai yang sering absen tetapi tidak mendapatkan hukuman yang jelas sehingga membuat pegawai lainnya ikut bermalasan-malasan.

REFERENSI

- Dharma, Agus. 1998. *Manajemen Prestasi Kerja* Jakarta: Rajawali Press.
- Edyanto, Karsiman. 2018. "Leadership



- Bupati Dalam Pembangunan Di Kabupaten Tambrauw (Studi Kepemimpinan Bupati Tambrauw)." *Sosio e-kons* 10(2): 143.
- Handoko (1987:144) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja pegawai
- Hadi (2000:221). , mengemukakan bahwa Populasi adalah semua penduduk yang dimaksud untuk di selidiki
- Kamang. 2009 , Usaha Peningkatan Prestasi Pegawai *Implementasi Analisis Jabatan Dalam Penempatan Pegawai di Bagian Kepegawaian Sekretariat Daerah Kota Singkawang*
- Mangkunegara, Prabu, Anwar. 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung : Rafika Aditama
- Milkovich CS. (1991:91) *Penilaian Prestasi Kerja*
- Musanef. 1996. *Manajemen Kepegawaian Di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka..
- Siagian, Sondang, P. 2000. *Manajemen Abad 21*. Jakarta : Bumi Aksara.
- The Liang Gie. 1981. *Efisiensi Kerja Bagi Pembangunan Negara (suatu Bunga Rampai Bacaan)*. Yogyakarta: gajah mada universitas Press
- Widjaya.A.W. 1990. *Administrasi Kepegawaian Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Presindo.
- Winkel (sinuraya 1993:76) Mengemukakan bahwa prestasi adalah bukti usaha yang dapat dicapai